

EF Bagian 2	: Penerapan teknik-teknik dan taktik-taktik yang akan digunakan dalam pengendalian kebakaran vegetasi
Sub Bagian 1.1	: Kegiatan persiapan dalam pengendalian kebakaran vegetasi
Sub Bagian 1.2	: Pengendalian kebakaran vegetasi

Tentang unit ini:

Unit ini membahas tentang teknik-teknik dan taktik-taktik yang akan digunakan oleh setiap individu yang terlibat dalam mengendalikan kebakaran lingkungan di daerah pedalaman, baik dalam pemadaman kebakaran atau operasi pembakaran terkendali.

Hal ini telah dikembangkan sehingga dapat diterapkan pada berbagai tutupan lahan, seperti: hutan, semak belukar, padang rumput dan lahan gambut.

Unit ini ditujukan bagi mereka yang bekerja sebagai pemadam kebakaran, pertanian, kehutanan, pengelola perburuan, konservasi, dan pengelolaan rekreasi yang memiliki peran dalam membantu pengelolaan kebakaran baik sebagai pekerja tetap atau paruh waktu.

Untuk sampai pada unit ini, Anda harus membuktikan bahwa Anda dapat melakukan:

- Menjelaskan Menilai bahaya dan resiko di lingkungan kebakaran vegetasi
- Memenuhi prosedur kebakaran di organisasi
- Bekerja dengan aman di lahan kebakaran
- Mendukung operasi lain di lahan kebakaran
- Mengambil tindakan dengan tepat sesuai dengan organisasi, legislatif dan persyaratan lingkungan hidup terhadap insiden kebakaran.

Kata kunci dan istilah:	Agar Anda dapat memahami isi unit ini secara menyeluruh dan seluruh aktifitas yang ada di dalamnya, Anda diharapkan dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam unit. Definisi yang ada dibawah ini dapat membantu Anda.
Teluk	Bagian yang berada di depan atau samping kepala api, diantara jari api, dimana dapat memiliki tiga sisi api
Garis kontrol	Semua bangunan atau pembatas alami yang digunakan untuk mengendalikan kebakaran.
Kebakaran tajuk	Kebakaran pada lapisan tajuk pohon disebabkan api yang bergerak melalui lapisan bahan bakar, biasanya bersamaan dengan kebakaran permukaan
Pemadaman langsung	Kegiatan pemadaman kebakaran yang berhadapan langsung dengan api.
Sisi api	Bagian sisi dari api.
Jari api	Bagian kecil yang menyempit dari kebakaran, berada di depan atau sejajar dengan kepala atau sisi api.
Perilaku api	Cara mana pembakaran bahan bakar, terbentuknya nyala api, dan yang berhubungan. Memperlihatkan fenomena terkait yang ditentukan oleh interaksi bahan bakar, cuaca, dan topografi.
Bahaya kebakaran	Kondisi yang potensial untuk bisa terjadi kebakaran.
Cuaca	Kondisi iklim yang diprediksi melindungi waktu kebakaran, terutama angin, suhu udara dan kelembapan
Perimeter api	Bagian terluar dari kebakaran
Resiko api	Api yang memiliki potensi terjadinya kebakaran
Bahan bakar	Jenis, kuantitas, susunan, distribusi, dan kadar air dari vegetasi. Bisa berupa: tanah (gambut, akar), permukaan (tanaman serasah, rumput, semak-semak) atau pohon.
Intensitas api	Laju pelepasan energi, yang bergerak ke atas dari api, sering dikaitkan dengan panjang nyala api.
Gudang	Tempat di mana peralatan kontrol kebakaran disimpan.
Tipe kebakaran	Kebakaran bawah permukaan, kebakaran permukaan, kebakaran tajuk. Tipe kebakaran yang paling umum terjadi adalah kebakaran permukaan.
Panjang nyala api	Jarak antara ujung api dan bagian tengah pangkal api, merupakan indikator intensitas kebakaran.
Pemadaman sisi api	Strategi pemadaman langsung yang paling umum, yang memulai aktivitas pengendalian dari titik pusat, kemudian berlanjut di sepanjang sisi api menuju kepala api.
Kebakaran bawah permukaan	Api yang membakar di lapisan bahan bakar tanah yang sering dikaitkan dengan api yang membara.
Kepala api	Bagian depan api menentukan tingkat penyebaran terbesar.

Ekor api	Bagian belakang api dekat dengan pusat api.
Pemadaman tidak langsung	Aktivitas pengendalian kebakaran yang tidak langsung/ jauh dari api. Misalnya pembakaran kembali.
LACES	<i>Lookouts, Awareness, Communications, Escape routes & Safety zones</i>
Sumber api	Tempat di mana api mulai menyala/ sumber api.
Tingkat penyebaran	Kecepatan api meluas dari sumber api.
Api membara	Kebakaran yang menyala pada material padat tanpa terlihat api yang menyebar perlahan, misalnya: kebakaran gambut.
Api Loncat	Api baru yang muncul tanpa ada penyalaan baru di depan atau jauh dari api utama oleh bara api utama atau benda yang terbakar.
Kebakaran permukaan	Api yang membakar permukaan serasah, puing-puing lainnya yang berada di lantai hutan dan vegetasi kecil seperti rumput dan semak rendah.
Topografi	Bentuk tanah, terutama lereng dan aspek.
Kebakaran	Api yang tidak dikendalikan.

Apa yang harus Anda lakukan:

1. Menentukan lokasi dan rute paling efektif menuju tempat kebakaran yang diperoleh dengan mempertimbangan area setempat
 2. Identifikasi dan dipersiapkan kebutuhan pakaian dan peralatan pelindung diri, makanan dan minuman sebelum keberangkatan
 3. Memprediksi pengaruh lingkungan terhadap perilaku api di area kerja anda
 4. Menilai dan menyediakan laporan lapang sebagai informasi kebakaran vegetasi kepada pengawas
 5. Identifikasi peran Anda dalam prosedura organisasi kebakaran
 6. Identifikasi peran organisasi anda, grup kebakaran, pemadam kebakaran, dan agensi lain sesuai prosedur kebakaran
 7. Lakukan cara yang aman dalam mendekati kebakaran
 8. Kembali dan amankan sumberdaya setelah selesai melakukan tindakan, merencanakan pemeliharaan dan melaporkan dampaknya.
-

Bagian ini mencakup:**A. Tipe Kebakaran:**

- (i) Bawah
- (ii) Permukaan
- (iii) Tajuk

B. Kunci informasi kebakaran vegetasi:

- (i) Lokasi kebakaran (Lokasi, referensi peta)
- (ii) Ukuran kebakaran (kecil, sedang, besar)
- (iii) Jenis bahan bakar (rumput, bibit, semak, hutan, gambut)
- (iv) Tipe kebakaran (bawah, permukaan, tajuk)
- (v) Perilaku api (tingkat penyebaran, panjang api)
- (vi) Akses ke lokasi kebakaran
- (vii) Sumber air
- (viii) Manusia atau harta benda yang terancam oleh kebakaran

C. Kunci Faktor yang mempengaruhi perilaku api:

- (i) Angin
-

-
- (ii) Kelerengan
 - (iii) Bahan Bakar
 - (iv) Aspek
-

Apa yang harus Anda ketahui dan pahami:

- a. Informasi bisa dikumpulkan dari perilaku api dari pengamatan api dan lingkungan api, termasuk: panjang api, asap, angin, bahan bakar, sudut dan topografi
- b. Cara menilai dan menganalisa informasi pada perilaku api secara logika
- c. Pengaruh dari jenis bahan bakar: gambut, rumput, benih, semak/belukar dan hutan pada perilaku api
- d. Pengaruh perbedaan jenis bahan bakar pada perilaku api termasuk: tipe, ukuran, penyebaran, jumlah dan kadar air
- e. Pengaruh cuaca pada perilaku api termasuk: kecepatan angin dan arahnya, suhu udara, kelembaban, hujan, dan variasi siang/malam
- f. Pengaruh topografi termasuk: kelerengan, ketinggian, sudut, bentuk lahan, selokan, dan batasan penyebaran api
- g. Rencana organisasi dan peta kebakaran, termasuk symbol yang digunakan dan prosedur operasi
- h. Implikasi aktifitas anda dengan hubungannya secara legislatif
- i. Peran pemadam dan cara mengidentifikasi pusat kebakaran

Bagian 1.2 : Pengendalian kebakaran vegetasi

Apa yang dapat Anda lakukan:

- 1. Memadamkan api dengan menggunakan alat yang tersedia, dengan rentang yang bisa diterima dari perilaku api untuk setiap alat, menurut prosedur organisasi anda
 - 2. Perkembangan tujuan anda menggunakan penilaian resiko secara dinamis untuk meminimalkan resiko anda, anggota tim dan publik
 - 3. Mengamati dan melaporkan pengembangan api dan perubahan di perilaku api, cuaca, bahan bakar atau topografi ke pengawas
 - 4. Waspada lokasi kebakaran, perilaku api dan anggota tim setiap saat
 - 5. Waspada terhadap rute menuju area aman setiap saat
 - 6. Mempertahankan komunikasi dengan anggota tim dan pengawas anda selama operasi
 - 7. Diskusikan setelah aktifitas berakhir
-

Bagian ini meliputi:

- A. Tahapan dalam pengendalian kebakaran vegetasi:
 - i. Pemadaman
 - ii. Pencegahan
 - iii. Pembersihan dan patroli
 - B. Strategi pengendalian kebakaran:
 - i. Serangan dan bertahan
 - ii. Serangan langsung dan serangan sisi
 - iii. Serangan parallel dan serangan tidak langsung
 - iv. Serangan kombinasi
 - C. Metode pemadaman:
 - i. Penghapusan oksigen
 - ii. Penghapusan panas
 - iii. Penghapusan bahan bakar
 - D. Pengendalian garis konstruksi:
 - i. *Anchor points*
 - ii. Tipe garis
-

Apa yang harus Anda ketahui dan pahami:

- a. Prioritas keamanan anggota dan nilai dan aset yang harus dilindungi
- b. Peran pemantau, pentingnya waspada situasi api dan mampu berkomunikasi dengan anggota tim dan pengawas anda setiap saat. Mengetahui rute kabur, sebaik kapan saat menggunakannya dan seberapa lama yang dibutuhkan untuk mencapai area aman (LACES)
- c. Segitiga api dan metode pemadaman menggunakan variasi alat vegetasi api
- d. Jarak dari panjang api dengan alat berbeda, taktik dan strategi yang bisa digunakan
- e. Efisiensi dan keamanan dari alat dan teknik pengendalian kebakaran yang diaplikasikan pada beragam situasi
- f. Cara bekerja secara aman sekitar: kendaraan, traktor, bulldozer, helikopter, dan pesawat terbang
- g. Prinsip dasar dan metode kontrol konstruksi garis dan penempatannya di beragam medan
- h. Cara bekerja sebagai bagian dari tim dengan beragam alat, teknik dan strategi dalam berbagai serangan